

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuntutan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya sangat diperlukan. Terutama untuk mengantisipasi era globalisasi yang telah membawa dampak terhadap seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Lulusan SMK dewasa ini harus mampu berperan dan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri, dan professional pada bidangnya masing-masing. Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan menjadi lembaga yang mencetak dan menghasilkan tenaga kerja terampil tingkat menengah yang berorientasi pada dunia kerja. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) Pasal 15, yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Pada kenyataannya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak dapat melepaskan diri dari persoalan mengenai seperti apa profil tamatan SMK? Sedangkan profil yang diharapkan tidak dapat pula lepas dari persoalan mengenai mutu lulusan SMK yang diharapkan masyarakat terutama kalangan industri pasangannya. Pada masa kini, pengaruh dari penggunaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang modern dalam dunia kerja pada satu sisi, dan persaingan lapangan pekerjaan yang semakin meningkat pada sisi lain, harus mampu disiasati oleh setiap satuan pendidikan teknologi dan kejuruan dengan memiliki berbagai

program yang berorientasi pada pasar kerja. Artinya program pendidikan harus memberikan keterampilan-keterampilan khusus yang sesuai dengan lapangan kerja pada masa kini.

Sebagai salah satu upaya kegiatan penyiapan sumber daya manusia yang terampil sesuai dengan tuntutan masyarakat, khususnya dunia industri adalah adanya kurikulum yang relevan dengan kebutuhan tenaga kerja industri. Oleh karena itu pemerintah telah mengambil kebijakan dalam penyiapan tenaga-tenaga terampil dan professional tingkat menengah, yaitu melalui penyempurnaan pada kurikulum edisi sebelumnya. Hal ini mengandung maksud dan tujuan serta harapan supaya para lulusannya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan dengan kebutuhan industri.

Berdasarkan paparan diatas, penulis mencoba membuat penelitian tentang **“Relevansi Isi Kurikulum Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 5 Bandung Dengan Kebutuhan Industri”**. Dengan harapan dapat bermanfaat dalam rangka penyesuaian berbagai komponen kurikulum, terutama isi atau materi pembelajaran yang mendukung dalam pembentukan kompetensi peserta didik, sehingga dapat dilakukan upaya-upaya dalam meningkatkan mutu dan relevansinya sesuai dengan kebutuhan dunia industri kontruksi bangunan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah penulis uraikan, maka penulis menggambarkan beberapa masalah yang timbul untuk diteliti lebih lanjut.

Maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup isi kurikulum belum mawadahi tuntutan kemampuan berdasarkan kebutuhan kompetensi yang dipersyaratkan oleh dunia industri.
2. Materi pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan materi yang mendukung di dunia industri.
3. Pencapaian kompetensi peserta didik belum sesuai dengan kebutuhan kompetensi yang dipersyaratkan oleh dunia industri.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak terlalu luas dan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Oleh karena itu penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kebutuhan kompetensi industri bidang konstruksi bangunan yang dijadikan sasaran untuk mendapatkan deskripsi tentang jabatan, kualifikasi pendidikan, dan kemampuan yang diharapkan.
2. Komponen isi kurikulum di SMK Negeri 5 Bandung Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dimaksudkan untuk mempermudah dalam menganalisis serta mendapatkan penjelasan yang didasarkan pada identifikasi masalah. Berdasarkan identifikasi masalah di muka, penulis merumuskan masalah utama yang menjadi fokus kajian sebagai berikut :

1. Bagaimana ruang lingkup isi kurikulum di sekolah berdasarkan kebutuhan kompetensi yang dipersyaratkan oleh industri?
2. Bagaimana ruang lingkup materi pembelajaran dalam isi kurikulum dengan materi di industri yang mendukung kompetensi yang dipersyaratkan oleh industri?
3. Bagaimana kesesuaian antara proses pembelajaran siswa disekolah dengan tugas-tugas pokok di industri?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menemukan bagaimana kesesuaian antara isi kurikulum SMK Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton dengan kebutuhan kompetensi yang dipersyaratkan oleh industri. Namun secara spesifik tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang :

1. Mengetahui ruang lingkup isi kurikulum sekolah berdasarkan kebutuhan kompetensi yang dipersyaratkan oleh industri.
2. Mengetahui materi pembelajaran dalam isi kurikulum dengan materi di industri yang mendukung kompetensi yang dipersyaratkan oleh industri.
3. Mengetahui kesesuaian antara proses pembelajaran siswa disekolah dengan tugas-tugas pokok di industri.

1.6 Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan yang dikemukakan di atas, penelitian ini juga memiliki beberapa kegunaan, diantaranya :

1. Memberikan informasi mengenai ruang lingkup isi kurikulum dalam mewadahi tuntutan kemampuan berdasarkan kebutuhan kompetensi yang dipersyaratkan oleh dunia industri.
2. Memberikan informasi mengenai kesesuaian antara materi pembelajaran dengan materi di industri yang mendukung kompetensi melakukan pekerjaan dengan alat-alat praktikum di sekolah.
3. Dapat dijadikan sebagai masukan bagi perbaikan dan upaya penyesuaian bahan pengajaran dan penerapan strategi pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.
4. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dalam menjalin kerjasama antar lembaga yang terkait dalam bidang konstruksi, guna meningkatkan relevansi isi kurikulum dengan kebutuhan kompetensi yang dipersyaratkan oleh dunia industri.

1.7 Penjelasan Istilah Dalam Judul

Penjelasan istilah dalam judul ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah pengertian dan pemahaman serta untuk menyamakan persepsi mengenai arti judul penelitian ini, penjelasan dari istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian di atas adalah sebagai berikut :

1. Relevansi diartikan sebagai kesesuaian, hubungan, pertalian, jalinan atau keselarasan antara dua hal atau lebih. Dalam penelitian ini penulis ingin melihat bagaimana kesesuaian antara isi kurikulum SMK Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton dengan kebutuhan kompetensi pada dunia industri.

2. Isi kurikulum di sini meliputi materi yang tertulis dalam dokumen kurikulum dan disajikan dalam kegiatan pembelajaran. Isi atau materi secara ideal diorientasikan pada penguasaan kompetensi-kompetensi untuk menangani masalah praktis di dunia kerja. Materi dalam penelitian ini berupa materi yang mendukung dalam penguasaan kompetensi melakukan pekerjaan di dunia industri.
3. Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton merupakan salah satu kompetensi keahlian yang terdapat di SMK kelompok teknologi.
4. Kebutuhan kompetensi di industri merupakan kebutuhan dunia industri dalam menyesuaikan program atau isi kurikulum SMK.

1.8 Sistematika Penulisan

Penyusunan sistematika penulisan diterapkan sesuai kaidah tata tulis karya ilmiah yang telah dibakukan, sehingga penulis merujuknya dalam satu kesatuan penyusun secara sistematis, adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dalam judul, serta sistematika penulisan.

BAB II Kajian teoritis berisi tentang landasan teoritis yang mendukung dalam penelitian ini. Dalam landasan teoritis ini berisi konsep tentang kompetensi dan kurikulum serta kaitannya dengan kebutuhan industri.

BAB III Metodologi penelitian berisi mengenai metode penelitian, paradigma penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, lokasi,

subjek dan waktu penelitian, teknik analisis data, proses triangulasi dan kriteria tingkat kepercayaan penelitian.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan berisi mengenai deskripsi data hasil temuan di lapangan dan pembahasan hasil penelitian

BAB V Kesimpulan dan rekomendasi berisi hasil penelitian yang disimpulkan dan sekaligus diberikan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, dan kepada para pengguna hasil penelitian.

